

BAB II

GAMBARAN UMUM

Kecamatan Sukorejo merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kendal. Luas dari wilayah kecamatan Sukorejo sebesar 76,04 km² yang menjadikan kecamatan Sukorejo sebagai kecamatan terbesar ke 3 di Kabupaten Kendal. Wilayah kecamatan Sukorejo merupakan wilayah yang memiliki 18 desa dengan 77 dusun dan 83 RW (Rukun Warga) serta 458 RT (Rukun Tetangga). Jumlah penduduk kecamatan Sukorejo pada tahun 2025 berada pada angka 65.323 jiwa dengan jumlah 33.295 (50,97%) laki-laki dan 32,028 (49.03%) perempuan. Kemudian desa dengan jumlah penduduk terbesar di kecamatan Sukorejo adalah Desa Sukorejo dengan 10,628 jiwa atau 16,27% dari total keseluruhan penduduk di kecamatan Sukorejo.

Tabel 2.1

Data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin 2025

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin DISPENDUKCAPIL				
No	Wilayah	Penduduk (LK)	Penduduk (PR)	Penduduk (JML)
1	PLANTUNGAN	17,764	16,991	34,755
2	PAGERUYUNG	19,891	19,174	39,065
3	SUKOREJO	33,295	32,028	65,323
4	PATEAN	28,676	28,156	56,832
5	SINGOROJO	28,873	28,412	57,285
6	LIMBANGAN	19,042	18,950	37,992
7	BOJA	44,914	44,494	89,408
8	KALIWUNGU	34,973	34,613	69,586
9	BRANGSONG	27,410	27,103	54,513

10	PEGANDON	20,589	20,454	41,043
11	GEMUH	28,128	27,774	55,902
12	WELERI	32,234	31,704	63,938
13	CEPIRING	28,000	28,309	56,309
14	PATEBON	32,434	32,273	64,707
15	KENDAL	31,289	31,296	62,585
16	ROWOSARI	28,796	28,220	57,016
17	KANGKUNG	26,933	26,771	53,704
18	RINGINARUM	20,320	19,980	40,300
19	NGAMPEL	19,466	19,284	38,750
20	KALIWUNGU SELATAN	27,598	27,064	54,662
	TOTAL	550625	543050	1093675

Sumber : *data primer peneliti, DISPENDUKCAPIL Kendal, 2026*

1. Gambaran Geografis Desa Sukorejo

Desa Sukorejo adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini secara formal berdiri sejak tahun 1965 dan termasuk salah satu dari 18 desa di Kecamatan Sukorejo yang masuk dalam struktur pemerintahan Kabupaten Kendal. Desa Sukorejo memiliki luas wilayah sekitar 25,00 hektar dengan topografi dataran rendah yang mendukung aktivitas pertanian dan pemukiman masyarakat lokal. Desa ini terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Sudagaran, Dusun Tlangu, Dusun Sapen, dan Dusun Sentul, yang secara administratif membentuk basis unit pemerintahan tingkat lokal. Secara administratif, Desa Sukorejo berbatasan langsung dengan beberapa desa tetangga, yaitu Desa Kalibogor, Desa Gedong, Desa Trimulyo, dan Desa Kebumen, yang

menunjukkan keterhubungan geografis dan sosial ekonomi antar desa di sekitar wilayah tersebut. Desa ini berlokasi pada koordinat wilayah Kecamatan Sukorejo yang secara lebih luas berada di bagian selatan Kabupaten Kendal, berjarak sekitar ± 36 km dari ibu kota kabupaten dan ± 64 km dari ibu kota provinsi Jawa Tengah. Secara lebih luas, Kecamatan Sukorejo meliputi beragam karakteristik geografis dengan ketinggian antara 520m hingga 1.160 m di atas permukaan laut, meskipun Desa Sukorejo sendiri terletak pada elevasi yang lebih rendah dibanding wilayah pegunungan di utara kecamatan.

Karena letaknya di dataran yang relatif datar dan strategis dari sisi aksesibilitas, Desa Sukorejo memiliki hubungan yang kuat dengan fasilitas layanan publik di kecamatan dan kabupaten, termasuk jaringan transportasi lokal, akses pasar, dan layanan administrasi pemerintahan

2. Gambaran Demografis desa Sukorejo

Desa Sukorejo memiliki jumlah penduduk yang cukup besar untuk ukuran desa di wilayah tersebut. Berdasarkan data kependudukan Desa Sukorejo, jumlah penduduk tercatat sebanyak 10.628 jiwa yang terdiri atas 5.273 laki-laki dan 5.355 perempuan.

Tabel 2.2

Data penduduk Desa Sukorejo berdasarkan Pekerjaan

JUMLAH PENDUDUK DESA SUKOREJO BERDASARKAN PEKERJAAN				
NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	1	0	1
2	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0	1
3	BELUM/TIDAK BEKERJA	1,236	1,134	2,370
4	BIDAN	0	11	11
5	BURUH HARIAN LEPAS	841	292	1,133
6	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	1	0	1
7	BURUH PETERNAKAN	4	1	5
8	BURUH TANI/PERKEBUNAN	7	5	12
9	DOKTER	4	7	11
10	DOSEN	1	5	6
11	GURU	53	109	162
12	INDUSTRI	1	0	1
13	KARYAWAN BUMD	1	1	2
14	KARYAWAN BUMN	7	2	9
15	KARYAWAN HONORER	13	14	27
16	KARYAWAN SWASTA	587	284	871
17	KEPOLISIAN RI (POLRI)	12	1	13
18	MEKANIK	2	0	2
19	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	1,680	1,681
20	NOTARIS	0	1	1
21	PEDAGANG	98	92	190
22	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	97	97	194
23	PEKERJAAN LAINNYA	4	2	6
24	PELAJAR/MAHASISWA	1,071	900	1,971
25	PELAUT	3	0	3
26	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	7	7
27	PENATA RAMBUT	0	1	1
28	PENATA RIAS	0	1	1
29	PENDETA	3	1	4
30	PENSIUNAN	119	73	192
31	PERANGKAT DESA	9	3	12

32	PERAWAT	4	14	18
33	PERDAGANGAN	150	199	349
34	PETANI/PEKEBUN	71	34	105
35	PETERNAK	1	0	1
36	SENIMAN	1	0	1
37	SOPIR	14	0	14
38	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	13	0	13
39	TUKANG JAHIT	4	1	5
40	TUKANG KAYU	1	0	1
41	TUKANG LAS/PANDAI BESI	2	0	2
42	WARTAWAN	1	0	1
43	WIRASWASTA	834	383	1,217
	JUMLAH	5273	5,355	10628

Sumber : *Data Kependudukan Dispendukcapil Kabupaten Kendal, 2025*

Jumlah tersebut menunjukkan bahwa komposisi penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Sukorejo relatif seimbang. Kondisi tersebut mencerminkan struktur masyarakat desa yang cukup heterogen baik dari sisi sosial maupun ekonomi. Dilihat dari aspek pekerjaan, masyarakat Desa Sukorejo didominasi oleh kelompok wiraswasta, buruh harian lepas, karyawan swasta, serta pelajar dan mahasiswa. Jumlah masyarakat yang bekerja sebagai wiraswasta tercatat sebanyak 1.217 jiwa, sedangkan buruh harian lepas mencapai 1.133 jiwa. Selain itu, jumlah karyawan swasta sebanyak 871 jiwa dan pelajar atau mahasiswa sebanyak 1.971 jiwa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat Desa Sukorejo cukup beragam dan didominasi oleh sektor informal serta sektor jasa. Di sisi lain, masyarakat yang bekerja pada sektor pemerintahan dan pelayanan publik juga cukup terlihat, seperti Pegawai

Negeri Sipil (PNS) sebanyak 194 jiwa, guru sebanyak 162 jiwa, serta perangkat desa sebanyak 12 jiwa. Selain itu terdapat pula masyarakat yang bekerja pada sektor perdagangan, pertanian, kesehatan, dan jasa lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur mata pencaharian masyarakat Desa Sukorejo bersifat heterogen dengan karakter masyarakat yang tidak hanya bergantung pada sektor agraris, tetapi juga berkembang pada sektor perdagangan dan pelayanan.

Jumlah perempuan yang tercatat mengurus rumah tangga mencapai 1.681 jiwa, sedangkan masyarakat yang belum atau tidak bekerja sebanyak 2.370 jiwa. Tingginya jumlah masyarakat yang belum bekerja dan perempuan yang berfokus pada aktivitas domestik menunjukkan adanya kelompok masyarakat yang secara potensial masih memiliki keterbatasan dalam keterlibatan aktivitas publik, termasuk dalam forum Musrenbang Desa. Namun demikian, keberadaan kelompok masyarakat yang beragam juga menunjukkan adanya potensi partisipasi yang cukup besar apabila proses pelibatan masyarakat dilakukan secara terbuka dan inklusif.

Struktur demografis ini menunjukkan tingkat kepadatan penduduk dan kompleksitas sosial dalam komunitas desa, yang menjadi dasar pertimbangan penting dalam perencanaan pembangunan desa, penyediaan layanan publik, serta pelaksanaan partisipasi masyarakat dalam forum deliberatif seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang). Karena banyaknya unit RT dan RW, sistem keberagaman sosial dan organisasi tingkat

akar rumput turut mencerminkan dinamika kehidupan masyarakat yang heterogen.

3. Kondisi Pemerintahan dan Pembangunan Desa

Dalam pelaksanaan pembangunan desa, pemerintah Desa Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal memanfaatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau APBDes sebagai instrumen utama dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan baik secara fisik maupun Sumber Daya, dan serta pemberdayaan masyarakat lainnya. Pengelolaan APBDes tersebut menjadi salah satu bagian krusial dalam menentukan arah pembangunan desa melalui perencanaan yang dilakukan dalam forum dialektika Musrenbang Desa kelak nantinya.

Tabel 2.3

Belanja APBDes Desa Sukorejo Tahun 2025

APBDes Desa Sukorejo Tahun 2025		
Bidang	Program/Kegiatan	Anggaran
Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Total Bidang	Rp734.290.494
	Penghasilan Tetap Kades	Rp41.400.000
	Tambahan Tunjangan Kepala Desa	Rp2.500.000
	Siltap ke-13 Kades	Rp3.450.000
	Penghasilan Tetap Perangkat	Rp340.089.960
	Tambahan Tunjangan Perangkat Desa	Rp18.500.000
	Siltap ke-13 Perangkat Desa	Rp28.340.830
	Jaminan Sosial Kades dan Perangkat	Rp27.594.432
	Operasional Pemerintah Desa	Rp63.898.448

	Tunjangan BPD	Rp43.262.604
	Operasional BPD	Rp1.900.000
	Operasional RT/RW	Rp66.254.220
	3% Operasional Pemdes dari DD	Rp40.000.000
	Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan	Rp21.500.000
	Musdesus BLT	Rp6.900.000
	Musdes RKP	Rp6.900.000
	Musrenbangdes	Rp6.900.000
	Musdes APBDes	Rp6.900.000
	Musdesus Ketahanan Pangan	Rp8.000.000
Bidang Pembangunan	Total Bidang	Rp1.718.129.209
	Penyelenggaraan Posyandu	Rp180.900.000
	Bantuan Transport Kader Posyandu	Rp63.660.000
	Posyandu ILP	Rp30.000.000
	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Rp22.500.000
	Pemeliharaan Saluran Air RT 02 RW 06	Rp65.000.000
	Rabat Beton Jalan Pegadaian RW 03	Rp97.500.000
	Rabat Beton Mblok Topo SMPN 1 RT 05 RW 07	Rp104.309.818
	Rabat Beton RT 06 RW 04	Rp86.000.000
	Rabat Beton RT 02 RW 04	Rp45.000.000
	Rabat Beton RT 04 RW 08	Rp21.000.000
	Rabat Beton RT 03 RW 09	Rp43.000.000
	Rabat Beton RT 05 RW 08	Rp86.000.000
	Rabat Beton RT 01 RW 01	Rp86.250.000
	Penyelenggaraan Informasi Publik	Rp5.000.000
	Pemanfaatan Teknologi untuk Percepatan Implementasi Digital	Rp9.800.000
	Rabat Beton RT 08 RW 09	Rp42.209.391
	Aspal Dusun Kauman RW 001	Rp150.000.000
	RTLH	Rp580.000.000
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Total Bidang	Rp57.000.000
	Pembinaan LPMD	Rp5.000.000
	Pembinaan PKK	Rp18.000.000
	Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan Desa	Rp29.000.000

	Pembinaan KPMD	Rp5.000.000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Total Bidang	Rp277.751.800
	Pelatihan Jumantik	Rp5.000.000
	Sosialisasi Narkoba	Rp5.000.000
	Modal BUMDes (Ketapang)	Rp267.751.800
Bidang Penanggulangan Bencana/Darurat	Total Bidang	Rp187.800.000
	Padat Karya Tunai	Rp10.000.000
	Pengelolaan Sampah	Rp5.000.000
	BLT DD	Rp172.800.000
TOTAL BELANJA		Rp2.974.971.503

Sumber : *observasi penulis, 2026*

Berdasarkan data APBDes Desa Sukorejo Tahun Anggaran 2025, total belanja desa mencapai Rp.2.974.971.503. Anggaran tersebut terbagi ke dalam lima (5) bidang utama yaitu; (1) Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, (2) Pembangunan Desa, (3) Pembinaan Kemasyarakatan, (4) Pemberdayaan Masyarakat, dan (5) Penanggulangan bencana atau keadaan darurat. Dari keseluruhan bidang tersebut, alokasi terbesar berada pada bidang Pembangunan Desa dengan jumlah anggaran Rp.1.718.129.209. Besarnya alokasi tersebut menunjukkan bahwasannya pembangunan fisik masih menjadi prioritas utama dari Pemerintah Desa Sukorejo pada tahun 2025. Pelaksanaan pembangunan desa pada tahun 2025 lebih menitikberatkan pada pembangunan dan perbaikan infrastruktur lingkungan seperti rabat beton jalan desa di beberapa wilayah RT dan RW, pemeliharaan saluran air, hingga peningkatan sarana informasi publik desa. Selain hal-hal tersebut, pemerintah desa juga mulai mengarahkan

pembangunan pada aspek digitalisasi melalui program pemanfaatan teknologi untuk percepatan implementasi digital desa.

Disisi lain, bidang pemberdayaan masyarakat memperoleh anggaran sebesar Rp.277.751.800. Yang salah salah satunya dialokasikan untuk penyertaan modal BUMDes, pelatihan, serta kegiatan-kegiatan sosial. Sementara bidang Pembinaan Kemasyarakatan memperoleh anggaran sebesar Rp.57.000.000. Anggaran tersebut digunakan sebagai pembinaan lembaga desa dan peningkatan kapasitas tenaga keamanan desa. Alokasi dana-dana tersebut menunjukkan bahwasannya pemerintah desa tidak hanya berorientasi kepada pembangunan fisik, namun juga mulai untuk memproyeksikan pembangunan Sumber Daya dan kelembagaan desa.

Tabel 2.4

Data Belanja APBDes Desa Sukorejo Tahun 2026

APBDes Desa Sukorejo Tahun 2026		
Bidang	Program/Kegiatan	Anggaran
Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Total Bidang	Rp724.023.148
	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	Rp34.500.000
	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	Rp304.338.070
	Jaminan Sosial Kades dan Perangkat	Rp27.596.400
	Operasional Pemerintah Desa	Rp69.586.760
	Tunjangan BPD	Rp33.663.600
	Operasional BPD	Rp9.800.000
	Operasional RT/RW	Rp66.000.000
	Operasional 3% dari DD	Rp13.958.820
	Tambahan Tunjangan Kades dari Bengkok	Rp2.500.000

	Tambahan Tunjangan Perangkat Desa dari Bengkok	Rp18.500.000
	Penyediaan Aset Tetap Pemerintahan	Rp42.750.000
	Pemeliharaan Gedung Kantor Desa	Rp100.829.498
Bidang Pembangunan	Total Bidang	Rp457.918.200
	Penyelenggaraan Posyandu	Rp130.520.000
	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Rp17.400.000
	Pengasuhan Bersama/Bina Keluarga Balita	Rp24.000.000
	Pembersihan Saluran Irigasi (PKTD)	Rp10.000.000
	Rabat Beton Jalan Mblok Topo RT 005/005	Rp103.748.200
	Rehabilitasi Aspal Jalan Sudagaran	Rp150.000.000
	Pengadaan Tong Sampah	Rp2.250.000
	Pengelolaan Jaringan Instalasi Komunikasi dan Informasi	Rp20.000.000
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Total Bidang	Rp10.000.000
	Pembangunan Pos Kamling	Rp10.000.000
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Total Bidang	Rp16.674.538
	Pemberdayaan Perempuan	Rp11.674.538
	Pengembangan Sarpras Usaha Mikro	Rp5.000.000
Bidang Penanggulangan Bencana/Darurat	Total Bidang	Rp107.200.000
	Penanganan Bencana	Rp5.000.000
	Penanganan Keadaan Darurat	Rp5.000.000
	BLT DD	Rp97.200.000
TOTAL BELANJA		Rp1.315.815.886

Sumber : *observasi penulis, 2026.*

Pada tahun 2026, total belanja Desa Sukorejo mengalami penurunan menjadi Rp.1.315.815.886. Meskipun demikian, bidang pembangunan desa masih menjadi salah satu prioritas utama belanja dengan alokasi anggaran sebesar Rp.457.918.200. Pada tahun ini, fokus pembangunan diarahkan kepada penyelenggaraan posyandu, pembangunan saluran irigasi, rehabilitasi jalan aspal, rabat beton jalan lingkungan serta pengelolaan jaringan informasi dan

komunikasi desa. Selain pembangunan fisik, Pemerintah Desa Sukorejo mengalokasikan anggaran belanja pada bidang pemberdayaan masyarakat sebesar Rp.16.674.538. Alokasi anggaran tersebut digunakan sebagai pembiayaan atas program pemberdayaan perempuan dan pengembangan sarana usaha makro masyarakat. Adanya program tersebut menunjukkan bahwasannya Pemerintah Desa Sukorejo mulai memberikan perhatian terhadap peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat dan keterlibatan kelompok perempuan dalam pembangunan desa, meskipun jumlah anggaran yang relatif kecil dibandingkan dengan bidang pembangunan fisik.

Jika dibandingkan antara tahun 2025 dan 2026, terlihat adanya perubahan susunan komposisi anggaran desa. Tahun 2025 menunjukkan adanya dominasi pembangunan infrastruktur dalam skala besar, sedangkan pada tahun 2026, pembangunan mulai mengarah pada efisiensi anggaran namun tetap dengan mempertahankan program pembangunan dasar masyarakat. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian kebutuhan desa, kondisi keuangan desa maupun hasil Musrenbang Desa yang menentukan prioritas pembangunan setiap periode tahunnya.